

ABSTRAK

Latar belakang : Merokok sudah menjadi salah satu kebiasaan yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Persentasi perokok aktif di Indonesia mencapai 67% (laki-laki) dan 2.7% (perempuan) dari jumlah penduduk, terjadi kenaikan 6 tahun sebelumnya perokok laki-laki sebesar 53%. Saturasi O₂ adalah jumlah O₂ yang diangkut oleh hemoglobin, ditulis sebagai persentasi total O₂ yang terikat pada hemoglobin. Nilai normal saturasi O₂ yang diukur menggunakan oksimetri nadi berkisar antara 95-100%. Kadar O₂ dalam darah dipengaruhi oleh paparan CO yang mengurangi suplai O₂ ke semua jaringan tubuh dengan mengikat protein hemoglobin. CO yang juga terkandung di dalam asap rokok mengakibatkan berkurangnya hemoglobin yang mengangkut O₂.

Tujuan : Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan merokok dengan saturasi oksigen dalam darah pada masyarakat desa Tanjung Morawa-A.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode Observasional analitik dengan pendekatan studi *cross sectional*. Dimana jumlah sampel menggunakan rumus dengan metode *Slovin*. Berdasarkan rumus tersebut maka, sampel penelitian ini adalah 99 orang responen.

Instrumen penelitian : Kuisoner *Fragestrom Test for Nicotine Dependence* dan alat ukur oksimetri.

Hasil : Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,007 (< 0,05)$, maka disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara perokok dan saturasi oksigen.

Kesimpulan : Terdapat hubungan merokok dengan saturasi oksigen dalam darah pada masyarakat desa Tanjung Morawa-A.

Kata Kunci : Merokok, Oksigen, Saturasi Oksigen.

ABSTRACT

Background: Smoking has become one of the habits that we often encounter in everyday life. The percentage of active smokers in Indonesia reached 67% (men) and 2.7% (women) of the total population, an increase in the previous 6 years of male smokers by 53%. O saturation is the amount of O_2 carried by hemoglobin, written as the percentage of total O_2 bound to hemoglobin. Normal values for O_2 saturation as measured using pulse oximetry ranged from 95-100%. O levels in the blood are affected by exposure to CO which reduces the supply of O_2 to all body tissues by binding to the protein hemoglobin. CO which is also contained in cigarette smoke results in reduced hemoglobin which transports O_2 .

Objective: To find out whether there is a relationship between smoking and oxygen saturation in the blood in the Tanjung Morawa-A village community.

Methods: This study uses an analytical observational method with a cross sectional study approach. Where the number of samples using the formula with the Slovin method. Based on this formula, the sample of this study was 99 respondents.

Research instrument: Fragestrom Test for Nicotine Dependence questionnaire and oximetry measuring instrument.

Results: Based on the results of the chi-square test, p value = 0.007 (<0.05), it was concluded that there was a significant relationship between smoking and oxygen saturation.

Conclusion: There is a relationship between smoking and oxygen saturation in the blood in the Tanjung Morawa-A village community.

Keywords: Smoking, Oxygen, Oxygen Saturation.